

SKRIPSI

**PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR
BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA ANAK
SDN 74 KOTA BENGKULU**



OLEH :

Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
2020**

SKRIPSI

**PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR
BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA ANAK
SDN 74 KOTA BENGKULU**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)

OLEH :

Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMILIHAN
JAJANAN SEHAT PADA ANAK
SDN 74 KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

DEVI ULVA ROHIMA

NIM : P05170116013

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui
Untuk Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
pada tanggal 25 Februari 2020

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II



Reka Lagora M. SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001



Wisuda Andeka M. SST., M.Kes
NIP. 198103122002122002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMILIHAN
JAJANAN SEHAT PADA ANAK
SDN 74 KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

DEVI ULVA ROHIMA

NIM : P05170116013

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 27 Februari 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim penguji

Ketua Penguji

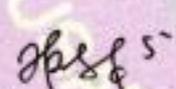
Penguji I

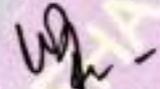

Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes
NIP. 195701101981032002


Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

Penguji II

Penguji III


Reka Lagora M, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001


Wisuda Andeka M, SST., M.Kes
NIP. 198103122002122002

Mengesahkan:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu


Linda Sitompul, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang paling banyak terjadi pada anak. Salah satunya penyebab diare yaitu terinfeksi melalui bakteri E Coli. Terjadinya diare karena kurangnya penerapan PHBS, salah satu komponen PHBS yaitu makanan jajanan sehat. Terdapat empat faktor penyakit diare menyebar dan menginfeksi anak, yaitu melalui *food* (makanan), *fly* (udara), *feces* (tinja), dan *finger* (tangan). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar dalam pemilihan jajanan sehat yaitu dengan memberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental One Group Pre test dan Post test design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa/i kelas V SDN 74 Kota Bengkulu yang berjumlah 31 orang dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan sebelum 7.71 dan sesudah 9.29, sedangkan hasil rerata sikap sebelum 30.19 dan sesudah 32.55. Hasil uji *wilcoxon* diperoleh $p\ value = 0.000 < 0.05$ yang menunjukkan ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu.

Diharapkan penelitian tentang promosi kesehatan menggunakan media lembar balik ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran pihak SDN 74 Kota Bengkulu agar dapat mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Media Lembar Balik, Jajanan Sehat, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Diarrhea is the most common disease in children. One of the causes of diarrhea is infection through the bacteria E Coli. The occurrence of diarrhea due to lack of application of PHBS, one component of PHBS is healthy snacks. There are four factors that spread diarrhea and infect children, namely through food (food), fly (air), feces (feces), and fingers (hands). One way to improve the knowledge and attitudes of elementary school children in the selection of healthy snacks is to provide health promotion using flipcharts. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion using flipchart media on knowledge and attitudes in the selection of healthy snacks for children in SDN 74 Bengkulu City.

This type of research is Pre Experimental One Group Pre test and Post test design. The sample in this study were students of class V SDN 74 Bengkulu City, amounting to 31 people with purposive sampling technique. Data analysis using Wilcoxon test.

The results of the study obtained a mean knowledge before 7.71 and after 9.29, while the results of the average attitude before 30.19 and after 32.55. Wilcoxon test results obtained p value = 0.000 <0.05 which shows there is an influence of health promotion using flipchart media on knowledge and attitudes in the selection of healthy snacks for children in SDN 74 Bengkulu City.

It is expected that research on health promotion using flipchart media can be used as an alternative learning media for SDN 74 Bengkulu City in order to support students in improving learning outcomes.

Keywords : Flipchart Media, Healthy Snack, Knowledge, Attitude.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Ulva Rohima

NIM : P0 5170116013

Judul Skripsi : Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,.....2020

Yang menyatakan



Devi Ulva Rohima
Devi Ulva Rohima
NIM.P05170116013

RIWAYAT PENULIS

- Nama : Devi Ulva Rohima
- Tempat, Tanggal Lahir : Kelumpang Jaya, 26 Maret 1998
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Anak ke : III (Tiga)
- Riwayat Pendidikan :
1. SDN Purwara V
 2. SMPN Sri Jaya Makmur
 3. MAN 2 Lubuk Linggau
 4. Perguruan Tinggi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Alamat : Ds. Kelumpang Jaya Kec. Nibung Kab. Musi rawas utara Prov. Sumatra Selatan
- Email : Deviulfa377@gmail.com
- Nama Orang Tua
1. Ayah : Subiyanto
 2. Ibu : Ai Sumiati
- Nama Saudara
1. Deni Setiawan Akbar
 2. Deki Arianto Akbar (Alm)
 3. Della Maha Rani



MOTTO

"Jangan menunggu. Takkan pernah ada waktu yang tepat."
(Napoleon Hill)

" Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)." (HR. Muslim)

" Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda." (Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah rabbil allamiin atas karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Untuk kedua orang tuaku tersayang. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibuku tersayang Ai Sumiati, ayahku tercinta Subiyanto yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, selalu menjaga saya dalam doa-doa ibu dan ayah, serta cinta kasih yang tak bisa diukur selama hidupku ini yang tiada mungkin dapat dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia Aamiin. Love you so much my parents.

Untuk nenek tercinta Siti Jaenab (orang tua ibu). Nenek satu-satunya yang paling aku sayang, terimakasih atas segala doa dukungan

kasih sayang nenek selama ini. Semoga aku bisa membahagiakan nenek Aamiin. Untuk kakek (Orang tua ibu), kakek & nenek (Kedua orang tua ayah), kakak (Deki Arianto Akbar) yang telah dipanggil kembali kedalam pangkuan-Nya, semoga selalu ditempatkan disisi yang paling baik dan indah Aamiin.

Untuk kakak Deni Setiawan Akbar dan adik Della Maharani. Terima kasih atas doa, kasih sayang dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Semoga kita selalu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua Aamiin. Teruntuk Febryanto Putra terimakasih telah begitu baik dan simpatik, meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terimakasih hanya untuk satu diantaranya atas kehadiranmu dalam hidupku.

Dosen Pembimbing skripsiku. Bunda Reka Lagora M, SST., M.Kes, bunda Wisuda Andeka M, SST., M.Kes, bunda Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes, bunda Rini Patroni, SST., M.Kes selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terimakasih bunda atas ilmu yang telah diberikan, motivasi, bantuan, dukungan, serta kesabaran dalam membimbing saya selama ini. Semoga bunda mendapatkan balasan yang setimpal, selalu

diberikan kebaikan dalam segala hal baik apapun Aamiin. Seluruh Dosen dan staf di jurusan promosi kesehatan, terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

Sahabat-sahabat tersayang, Ecak, Dedel, Deo, Maya, Zombie, Cicillalay, Wahtaya. Terimakasih banyak untuk semangat, inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya demi terselesaikannya skripsi ini. Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2016. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.

Terima kasih kepada Keluarga Asuh (Deksuh Fira, Deksuh Silvi, Deksuh Amik, Deksuh Dody, Deksuh Novan) yang mensupport dan menjadi keluarga selama empat tahun berada di kampus tercinta

Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu stingingtingnya. Tetaplah menghasilkan tenaga kesehatan yang bermartabat dan unggul dibidang kesehatan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Darwis, S.Kp., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Linda Sitompul, SST., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Bunda Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes dan Bunda Wisuda Andeka M, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bunda Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
5. Bunda Rini Patroni, SST., M.Kes, selaku dosen penguji II yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat kepada penulis dalam menggapa semua cita-cita.

7. Sahabat, teman-teman mahasiswa/mahasiswi seperjuangan yang tidak berhenti-hentinya telah memberikan semangat dan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi yang lainnya.

Bengkulu, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
RIWAYAT PENULIS.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Promosi Kesehatan	9
B. Konsep Diare.....	11
C. Konsep Jajanan	13
D. Anak Sekolah Dasar	25
E. Pengetahuan	28
F. Sikap	33
G. Media	37
H. Kerangka Teori.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Kerangka Konsep	44
C. Definisi Operasional	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
F. Instrumen dan Bahan Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Teknik Pengolahan Data	49
I. Analisis Data	50

J. Alur Penelitian	51
K. Etika Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Setiap Kelas	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden.....	56
Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah.....	57
Tabel 4.3 Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah	57
Tabel 4.4 Pengaruh Promkes menggunakan Media Lembar Balik.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	42
Bagan 3.1 Desain Penelitian	43
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Edgar Dale	38
-------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

WHO	= World Health Organization
RISKESDAS	= Riset Kesehatan Dasar
DINKES	= Dinas Kesehatan
PUSKESMAS	= Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	= Sekolah Dasar
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Etical Clearance
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Desain Media Lembar Balik
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diare merupakan sebuah penyakit di mana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus-menerus dan tinja atau fekesnya memiliki kandungan air berlebihan. Diare dapat pula didefinisikan sebagai buang air besar dengan feses yang tidak berbentuk (*unformed stools*) atau cair dengan frekwensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam (Zulkoni, 2011).

World Health Organization (WHO, 2017) menyatakan, hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya. Penyebab utama terjadinya penyakit diare yang mengakibatkan kematian pada bayi dan balita yaitu terkontaminasinya sumber makanan dan minuman. Di negara-negara berkembang, kasus penyakit diare terjadi hingga sekitar 70% yang berhubungan dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi (Gizaw Z, 2014). Penyakit akibat makanan (*foodborne disease*) dan diare karena cemaran air (*waterborne disease*) membunuh sekitar 2 juta orang per tahun, termasuk diantaranya anak-anak (Kemenkes RI, 2015).

Hasil Riskesdas 2018 di Indonesia bahwa prevalensi diare berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan mengalami kenaikan sebesar 2,3 % dari hasil Riskesdas 2013. Sedangkan di Provinsi Bengkulu berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2018, jumlah target penderita diare pada semua umur ditemukan sebanyak 53.988 kasus dan yang ditangani

sebanyak 13.342 (63%) kasus (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018).

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2017 kasus diare semua umur mencapai 7.876 (2,13%) kasus dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 10.065 (2,67%) kasus. Diare termasuk kedalam golongan 10 besar penyakit terbanyak di kota Bengkulu. Dari 20 Puskesmas yang terdapat di Kota Bengkulu, kasus diare yang tertinggi terdapat di Puskesmas Telaga Dewa Kecamatan Selebar. Dimana kasus diare pada tahun 2017 sebesar 851 (10,80%) kasus, dan jumlah penderita diare pada umur 5-14 tahun sebanyak 114 kasus. Sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 1.099 (10,91%) kasus, dan jumlah penderita diare pada umur 5-14 tahun sebanyak 151 kasus (Dinkes Kota Bengkulu, 2018).

Terdapat empat faktor penyakit diare menyebar dan menginfeksi anak, yaitu melalui *food* (makanan), *fly* (udara), *feces* (tinja), dan *finger* (tangan). Untuk mencegah agar penyakit ini tidak menular dan menyebar, cara yang paling praktis adalah memutuskan rantai penularan tersebut. Faktor kebersihan menjadi faktor yang penting untuk menghindari anak dari penyakit diare (Khasanah, 2015).

Makanan tidak aman yang ditandai dengan adanya kontaminasi bakteri berbahaya, parasit, virus, atau senyawa kimia menyebabkan lebih dari 200 penyakit, mulai dari diare sampai dengan kanker (Kementerian Kesehatan, 2015). Makanan jajanan anak sekolah dasar sangat beragam jenisnya. Makanan jajanan yang kebersihannya tidak dapat dikontrol oleh pihak sekolah serta tercemar oleh debu dan kotoran yang mengandung telur

cacing, bakteri atau mikroorganisme lainnya dapat menjadi sumber penularan infeksi disentri, cacangan dan penyakit infeksi lainnya pada anak. Kontaminan yang ada di tanah atau debu akan sampai pada makanan jajanan, jika dibawa oleh lalat ataupun angin terutama pada makanan jajanan yang tidak tertutup. Dampak negatif bagi anak apabila konsumsi jajanan yang tidak tepat tentunya akan terjadi. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya kekurangan zat gizi, gangguan pertumbuhan seperti *stunting* dan diare (Hartono dkk, 2015).

Anak usia sekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 6-12 tahun. Anak usia sekolah membutuhkan makanan yang cukup secara kualitas dan kuantitas agar memiliki status gizi yang baik. Anak usia sekolah umumnya menghabiskan seperempat waktunya disekolah, dengan banyaknya aktivitas anak cenderung melupakan waktu makan. Kebiasaan anak yang tidak sarapan dirumah ditambah dengan kebiasaan orang tua memberikan uang jajan kepada anak merupakan faktor pencetus munculnya perilaku jajan tidak sehat disekolah. Anak sering membeli jajan sembarangan dan memilih jenis makanan yang menarik dengan kualitas jajanan yang rendah serta bahan makanan yang kurang baik. Akibat dari mengkonsumsi makanan yang tidak sehat akan menimbulkan gangguan pada pencernaan anak yaitu diare (Dyna dkk, 2018).

Berdasarkan survey awal pada SDN 74 Kota Bengkulu, bahwa angka diare pada anak cukup tinggi dari bulan Januari - Oktober terhitung ada sekitar 8 siswa yang terdaftar di UKS terkena diare. Belum lagi siswa-siswa yang izin tidak masuk sekolah karena diare ada sekitar 2 sampai 3 siswa

setiap bulannya. SD ini belum pernah dilakukan edukasi tentang PHBS, salah satu komponen PHBS yaitu makanan jajanan sehat. Serta pihak sekolah memperbolehkan para pedagang jajanan di lingkungan sekolah untuk menjajakan dagangan mereka seperti batagor, cimol, bakso tusuk, gorengan, es berwarna warni, sosis, dll. Dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SDN 74 Kota Bengkulu diketahui bahwa pihak sekolah sudah berusaha untuk mengarahkan para siswa agar membawa bekal dari rumah. Namun, sebagian besar siswa masih lebih suka membeli makanan jajanan yang ada di luar sekolah selain kantin yang ada dalam lingkungan sekolah. Karena menu makanan jajanan yang lebih bervariasi dan tampilan makanan yang lebih menarik. Murid sekolah bebas untuk berbelanja pada saat waktu istirahat sekolah. Oleh karena itu, siswa akan rentan terhadap penyakit yang disebabkan oleh makanan jika tidak dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang pemilihan pangan jajanan yang aman dan sehat.

Keberhasilan dalam upaya promosi keamanan pangan dengan penyuluhan pada anak sekolah dasar tidak terlepas dari pentingnya peran sebuah media. Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tentunya sangat berguna namun sering membosankan. Menurut penelitian Maduretno (2015), diketahui bahwa penggunaan metode ceramah hanya dapat meningkatkan niat akan tetapi siswa belum mengaplikasikan dalam praktik memilih pangan jajanan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak itu dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat lebih dipahami

oleh peserta dengan bantuan media. Macam-macam media pendidikan kesehatan diantaranya, media elektronik seperti radio, televisi dan media cetak seperti *booklet*, *leaflet*, *flip chart* (lembar balik), komik, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2010).

Media lembar balik merupakan media penyampaian informasi atau pesan kesehatan yang berbentuk lembar balik. Biasanya tiap halaman berisi gambar peraga dan halaman sebaliknya berisi kalimat sebagai informasi atau pesan yang berkaitan dengan gambar tersebut (Nugrahaeni, 2018).

Penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang makanan jajanan (lembaja) efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemilihan makanan jajanan (Pamengku dkk, 2018). Hal ini sesuai dengan pendapat Herditiya (2018) menyatakan bahwa media lembar balik dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa karena memiliki tampilan gambar yang menarik dan siswa lebih berantusias untuk menggali informasi dan memecahkan masalah.

Berdasarkan data yang didapat bahwa peneliti ingin meneliti tentang “Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Meningkatnya angka kejadian diare yang berhubungan dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi. Masih banyaknya siswa yang sering

membeli jajan sembarangan dan memilih jenis makanan yang menarik dengan kualitas jajanan yang rendah maupun bahan makanan yang kurang baik. Serta kebersihan yang tidak dapat dikontrol oleh pihak sekolah di sekolah. Sehingga pertanyaan peneliti dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik anak meliputi Umur dan Jenis Kelamin
- b. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu
- c. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu

- d. Diketahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi

- a. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, literature dan wawasan untuk penelitian bagi mahasiswa yang meneliti tentang pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar

- b. Manfaat Bagi SDN 74 Kota Bengkulu

Penelitian dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada anak dalam pemilihan jajanan sehat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menghimbau dan menetapkan peraturan mengenai makanan jajan yang sehat dalam rangka mengantisipasi munculnya angka kesakitan pada anak sekolah.

2. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber literasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Tahun dan Tempat Penelitian
1	Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pemilihan Jajanan Sehat di SD Negeri Pontianak Utara	Pina Septiana & Suaebah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap anak dalam pemilihan jajanan sehat. ($p=0,000$)	Pada tahun 2018 di SD Negeri Pontianak Utara
2	Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di SDN 17 Pontianak Utara	Rizqi Antono	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hal ini dibuktikan dengan perubahan nilai <i>mean</i> dari 52.27 menjadi 77.60 setelah dilakukan intervensi dengan <i>v value</i> 0.000	Pada tahun 2018 di SDN 17 Pontianak Utara
3	Hubungan Pola Konsumsi Jajan dengan Kejadian Diare pada Murid Kelas III Dan IV	Novia Nuraini	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar. Hasil uji <i>chi-square</i> di dapatkan nilai $a < 0,05$ yaitu $p=0,003$ sehingga H1 diterima.	Pada tahun 2018 di SDN Mangunharjo 6 Kota Probolinggo

Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel penelitian, responden, metode yang digunakan, media yang digunakan dan lokasi pelaksanaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Promosi Kesehatan

1. Pengertian Promosi Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2010) promosi kesehatan dalam ilmu kesehatan masyarakat (*health promotion*) mempunyai dua pengertian yaitu, yang pertama sebagai bagian dari tingkat pencegahan penyakit. Level and Clark, mengatakan adanya 4 tingkat pencegahan penyakit dalam perspektif kesehatan masyarakat, yakni :

- a. *Health promotion* (peningkatan/promosi kesehatan).
- b. *Spesific proteccion* (perlindungan khusus melalui imunisasi).
- c. *Early diagnosis and prompt treatment* (diagnosis dini dan pengobatan segera).
- d. *Disability limitation* (membatasi atau mengurangi terjadinya kecacatan).
- e. *Rehabilitation* (pemulihan).

Oleh sebab itu promosi kesehatan dalam konteks ini adalah peningkatan kesehatan. Sedangkan pengertian yang kedua, promosi kesehatan diartikan sebagai upaya memasarkan, menyebarkan, mengenalkan atau “menjual” kesehatan, yang akhirnya masyarakat mau berperilaku hidup sehat.

2. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan didasarkan pada dimensi dan tempat pelaksanaannya, oleh sebab itu ruang lingkup promosi kesehatan dapat didasarkan kepada 2 dimensi, yaitu dimensi aspek sasaran pelayanan kesehatan, dan dimensi tempat pelaksanaan promosi kesehatan atau tatanan (*setting*).

a. Ruang lingkup promosi kesehatan berdasarkan aspek pelayanan kesehatan :

- 1) Pelayanan preventif dan promotif, adalah pelayanan bagi kelompok masyarakat yang sehat, agar kelompok ini tetap sehat dan bahkan meningkat status kesehatannya. Pada dasarnya pelayanan ini dilaksanakan oleh kelompok profesi kesehatan masyarakat.
- 2) Pelayanan kuratif dan rehabilitatif, adalah pelayanan kelompok masyarakat yang sakit, agar kelompok ini sembuh dari sakitnya dan menjadi pulih kesehatannya. Pada prinsipnya pelayanan jenis ini dilakukan kelompok profesi kedokteran.

b. Ruang lingkup promosi berdasarkan tatanan (tempat pelaksanaan):

- 1) Promosi kesehatan pada tatanan keluarga
- 2) Promosi kesehatan pada tatanan sekolah
- 3) Promosi kesehatan pada tempat kerja
- 4) Promosi kesehatan di tempat umum (TTU)
- 5) Pendidikan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan

B. Konsep Diare

1. Definisi Diare

Diare adalah penyakit yang paling banyak terjadi pada anak. Diare dapat terjadi pada usia muda karena berbagai sebab. Penyebab diare pada anak yang paling sering yaitu infeksi dengan berbagai bakteri, seperti bakteri E Coli, dapat juga disebabkan oleh *Entamoeba Histolytica* yang dapat menyebabkan Disentri Amuba (Purnamasari, 2018).

Tanda diare yang paling umum adalah anak akan sering mengeluarkan tinja yang encer dan berair yang umumnya berwarna hijau. Bercak darah dapat ditemukan pada diare yang disebabkan oleh infeksi usus. Seringnya diare akan bervariasi, mulai dari lima kali sehari yang berlanjut dalam kondisi yang parah. Anak biasanya akan sangat gelisah dan lemah (Purnamasari, 2018).

Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi protozoa, virus (*stomach virus*), tetapi juga seringkali akibat dari racun bakteri, penggunaan antibiotik, stres, penyakit alergi makanan (*fructose, lactose*, udang), alergi susu, pedas, memakan makanan yang asam, bersantan secara berlebihan, makan buah mentah dan kelebihan vitamin C. Konsumsi alkohol yang berlebihan juga penyebab terjadinya diare, terutama seseorang yang tidak cukup makan (Zulkoni, 2011).

Anak akan mengalami kehilangan cairan atau dehidrasi apabila tidak mendapat penanganan. Diare dikenal dengan adanya sedikit pencekungan pada ubun-ubun, mulut yang merah dan kering,

berkurangnya elastisitas kulit, serta mata yang agak cekung. Anak harus segera diberi minuman oralit untuk mengatasi dehidrasi yang terjadi. Dehidrasi berat akan mengalami pengecungan pada perut, pandangan kosong, otot lemah, kulit yang dingin dan pada kasus berat dapat tidak sadar. Pada kasus ini anak harus segera dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat (Purnamasari, 2018).

Pencegahan diare bisa dilakukan dengan penyediaan air yang baik di sekolah. Air yang digunakan siswa untuk membersihkan diri atau mencuci tangan harus merupakan air yang terjaga kualitasnya. Termasuk dalam hal ini adalah digunakan oleh pedagang di kantin sekolah maupun saat pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah (PMT-AS). Penting juga diperhatikan keamanan pengolahan maupun penyajian makanan yang dikonsumsi oleh anak di sekolah, baik oleh kantin sekolah atau pengelola PMT-AS (Purnamasari, 2018).

2. Hubungan Pola Konsumsi Jajan dengan Kejadian Diare

Dari hasil penelitian terhadap hubungan Pola Konsumsi Jajan dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas III dan IV, diketahui ada hubungan antara pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 responden berpola konsumsi jajan kurang (16,4%), 37 responden cukup (67,3%) dan 9 responden berpola konsumsi baik (16,4%). Dan yang terjadi diare, 28 responden (51%), 27 responden tidak terjadi diare (49,1%). Hasil uji-chi-

square di dapatkan nilai $\alpha < 0,05$ yaitu $p = 0,003$ sehingga H_1 diterima (Nuraini, 2018).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gultom dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara konsumsi makanan jajan dengan diare pada anak di SDN 3 Gogagoman. Dengan responden konsumsi makanan jajanan sehat dan tidak pernah mengalami diare yaitu 18 responden (82%) dan konsumsi makanan jajanan tidak sehat dengan pernah mengalami diare yaitu 9 responden (60%). Kemudian, responden dengan konsumsi makanan jajanan sehat namun pernah mengalami diare yaitu 6 responden (40%) dan konsumsi makanan jajanan tidak sehat namun tidak pernah mengalami diare yaitu 4 responden (18%). Hasil analisa menggunakan uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai $p = 0,009$. Atau probabilitas dibawa 0,05 dengan demikian H_a diterima.

C. Konsep Jajanan

1. Definisi Jajanan

Makanan jajanan adalah jenis makanan yang dijual dikaki lima, pinggiran jalan, dipasar, distasiun, tempat pemukiman serta tempat umum sejenis lainnya. Jenis makanan jajanan sangat banyak dan beragam dalam bentuk, harga dan keperluan. Makanan yang dijual oleh pedagang kaki lima merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima dijalanan dan tempat

keramaian umum lainnya yang langsung dimakan atau dikonsumsi kemudian tanpa pengolahan serta persiapan lebih lanjut. Para pedagang jajanan kaki lima mendukung penyediaan lapangan kerja bagi banyak orang yang tidak mempunyai modal besar dan ketahanan pangan bagi masyarakat kota yang berpendapatan rendah (Hartono, 2017).

Jajanan merupakan makanan dan minuman yang diolah oleh perajin makanan di tempat penjualan atau disajikan sebagai makanan siap santap yang akan dijual untuk umum. Pentingnya informasi tentang jajanan karena anak sering mengkonsumsi makan jajanan dan pengetahuan orang tua serta anak mengenai jajanan sehat masih kurang. Makanan jajan berfungsi sebagai makanan utama atau makanan selingan anak dan asupan gizi bagi anak (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Seorang pembeli makanan cenderung memilih makanan yang harganya murah walaupun kualitas dan mutunya rendah (Febriyanto, 2016). Rasa, merk, harga, ketersediaan jajanan dan tekstur dapat menjadi indikator pemilihan jajan pada anak sekolah dasar. Jajanan yang paling sering dikonsumsi yaitu minuman berperisa dan cireng (Iklima, 2017).

2. Jenis-jenis Jajanan

Terdapat beberapa jenis jajanan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), yaitu :

a. Makanan utama

Makanan utama biasanya terdiri dari lontong sayur, pempek, ketoprak, kapurung, siomai, tahu campur, ketupat kandang, papeda.

b. Kudapan/camilan

Terdapat 2 jenis kudapan atau camilan diantaranya yaitu:

- 1) Kudapan atau camilan basah seperti lempur, gorengan, kue lapis, arem-arem, apem, bakpao, serabi, kue pancong, cakwe, dan martabak.
- 2) Kudapan atau camilan kering seperti aneka keripik, biskuit, kacang-kacangan, kue kering, dan manisan kering.

c. Minuman

Minuman jajanan terdiri dari air putih (air mineral), aneka es, minuman bersoda, aneka jus, aneka sirup, susu serta aneka olahannya, dan sejenisnya.

d. Jajanan Buah

Jajanan buah terdapat beberapa varian yang biasanya disajikan dalam bentuk buah utuh, buah potong, dan buah kupas, yaitu :

- 1) Buah utuh seperti jeruk, apel, manggis, duku, rambutan, matoa, salak, langsep, kelengkeng, dan jambu.
- 2) Buah potong seperti pepaya, nanas, melon, semangka, dan mangga.
- 3) Buah kupas seperti nangka, durian, dan cempedak.

3. Ciri-ciri jajanan sehat

Terdapat beberapa ciri-ciri jajanan sehat (Azihara & Nadia, 2018), yaitu :

a. Makanan non MSG

Sebaiknya kita membatasi konsumsi jajanan yang mengandung MSG seperti makanan ringan buatan pabrik. Perhatikan pula jajanan yang mengandung sodium atau natrium yang merupakan jenis garam yang kurang baik dikonsumsi. Jajanan yang mengandung MSG memang memiliki rasa yang gurih dan lezat. Namun, kurang baik untuk kesehatan jangka panjang.

b. Sedikit minyak goreng atau menggunakan minyak pengganti

Jajanan yang digoreng dengan minyak suhu tinggi akan membuat gizi alami yang terdapat dalam makanan rusak. Menggoreng dengan minyak jelantah atau minyak goreng yang sudah pernah dipakai, membuat kandungan lemak trans dan radikal bebas dalam makanan mengikat. Dampaknya memang tidak muncul seketika, namun suatu saat bisa menyebabkan kanker. Saat ini telah banyak berbagai macam minyak yang lebih sehat di pasaran. Seperti minyak zaitun, canola, oil, dll. Namun tetap perlu diperhatikan penggunaan dari setiap minyak tersebut.

c. Mengandung serat yang cukup

Mengonsumsi sayuran baik untuk memenuhi kebutuhan serat setiap hari. Untuk mendapatkan tambahan serat, biasakan

mengonsumsi buah yang dapat diolah menjadi cairan apapun untuk dirumah.

d. Sedikit bahan pengawet

Jajanan berkemasan buatan pabrik umumnya menggunakan bahan pengawet, termasuk kaldu instan. Bahan pengawet yang terlalu banyak pun tidak baik untuk kesehatan. Konsumsi makanan segar dan yang baru saja dimasak lebih baik dari pada jajanan cepat saji yang menjadi awet karena zat kimia tertentu.

e. Matang dalam pengolahannya

Makanan yang matang adalah makanan yang lebih sehat dari pada makanan mentah atau setengah matang.

f. Higienis

Jajanan yang sehat tentu adalah yang bersih. Ini adalah syarat yang dianggap mutlak karena jajanan yang kebersihannya tidak terjaga akan menjadi sumber penyakit.

g. Mengandung vitamin

Selain karbohidrat, protein, dan lemak yang seimbang, jajanan sehat juga harus mengandung vitamin. Makanan yang kurang sehat biasanya memiliki kandungan vitamin yang rendah.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan

Faktor yang mempengaruhi pola makan anak yaitu media massa dan lingkungan (guru, teman sebaya). Anak-anak ingin mencoba makanan-makanan yang diiklankan di media televisi. Pengaruh teman

sebayaya juga menjadi lebih besar karena anak usia sekolah lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya. Peningkatan pengaruh teman sebayaya berdampak terhadap perilaku perihal pola dan jenis makanan pilihan mereka. Anak secara tiba-tiba meminta suatu jenis makanan baru atau menolak makanan pilihan mereka terdahulu, akibat rekomendasi dari teman-teman sebayanya. Pengaruh guru juga besar terhadap sikap seorang anak terhadap jenis dan pola makan. Apa yang dipelajari di dalam kelas tentang kesehatan dan makanan bergizi harus ditunjang dengan makanan yang tersedia di kafetaria sekolah (Sulistyoningsih, 2011).

Kontribusi jajanan terhadap asupan sehari cukup tinggi. Diharapkan adanya dukungan dari ketersediaan jajanan yang bergizi dan aman dikonsumsi. Penyediaan jajanan juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam memilih jajanan. Selain bergizi dan aman, perlu penyediaan jajanan yang teksturnya empuk, jajanan yang menarik, harga yang murah dan jajanan yang banyak jenisnya sehingga anak-anak cenderung akan memilih jajanan tersebut (Anggiruling dkk, 2018).

5. Zat Makanan yang Mengganggu Kesehatan

a. Kolesterol

Kolesterol dapat bermanfaat secara positif namun juga sangat berbahaya bagi tubuh yang mengkonsumsinya. Secara positif kolesterol bermanfaat sebagai membentuk beberapa jenis hormon

dan pembentuk membran sel. Beberapa faktor yang mempengaruhi kolesterol dalam tubuh diantaranya adalah makanan, usia, keturunan, berat badan dan kurang olahraga. Dalam tubuh kolesterol diangkut dalam dua bentuk, yaitu lipoprotein ringan (LDLs= *Low Density Lipoprotein*) dan Lipoprotein tinggi (HDLs+ *High Density Lipoprotein*) yang lebih dikenal sebagai kolesterol yang baik. HDLs berfungsi sebagai alat pengisap yang dapat membawa kolesterol dari sel lalu diedarkan ke hati. LDLs yang ada dalam tubuh manusia akan menjadi timbunan kolesterol dalam dinding arteri disebut *plaque* (Widuri & Dedi, 2013).

b. Bahan tambahan (aditif)

Bahan tambahan merupakan sesuatu zat yang ditambahkan dalam makanan dalam jumlah kecil dengan tujuan untuk mempercantik penampilan atau memperbaiki susunan, rupa makanan, atau sifat makanan dengan kadar yang masih dapat ditolerir oleh tubuh. Bahan tambahan ini dapat membantu proses pengolahan makanan. Bahan tambahan makanan tersebut diantaranya yaitu zat pewarna, zat pengawet, zat pemanis, dan penyedap rasa atau aroma (Widuri & Dedi, 2013).

1) Zat pewarna

Bahan tambahan zat pewarna ini dapat membuat makanan tampak menarik, karena ditambahkan warna tambahan pada makanan yang diolah. Bahan makanan bisa ditambahkan dengan

zat pewarna dengan kadar yang sesuai, namun harus diperhatikan bahwa zat pewarna tersebut tidak mengandung racun, seperti halnya pewarna tekstil. Pewarna tersebut sangat berbahaya bagi tubuh, karena zat pewarna yang terkandung dalam zat pewarna tekstil adanya residu logam berat yang dapat meracuni ginjal. Adapula zat warna buatan, seperti FD dan C oranye nomor 1 dan FD dan C merah nomor 32 yang terdapat pada popcorn dan permen yang dapat menyebabkan diare pada anak.

Apabila penggunaan bahan-bahan tersebut secara terus menerus, maka akan tertumpuk (terakumulasi) dalam tubuh yang akan merusak organ atau jaringan tertentu. Misalnya, dengan seringnya mengkonsumsi makanan dengan tambahan zat warna, maka hati akan bekerja lebih keras untuk merombaknya agar zat tersebut dapat dikeluarkan dari hati. Dari hati, kemudian akan masuk ke dalam sistem peredaran darah selanjutnya akan dikirim ke dalam ginjal. Dengan demikian ginjal bekerja lebih keras juga dalam mengekspresikan bahan tersebut keluar tubuh. Hati mempunyai kemampuan yang sangat terbatas untuk merombaknya, akibatnya ada yang akan tertimbun di hati dan dapat mengganggu kesehatan dengan merusak beberapa organ tubuh, bahan tersebut mampu mengurangi nilai gizi yang terkandung dalam bahan makanannya.

2) Zat pengawet

Bahan zat pengawet ini mampu mencegah atau menghambat *fermentasi*, penguraian, ataupun pengasaman yang disebabkan oleh mikroorganisme. Misalnya *asam propionate*, *asam benzoate*, kalium nitrat (nitrat atau nitrit), dan *sulfurdioksida* (*sulfit*). Kadar maksimum pemberian akan sangat tergantung pada jenis makanan yang akan diawetkan. Misalnya pada pembuatan saus tomat, bahan pengawetnya dalam 1 kg saus tomat dapat diberikan tidak melebihi 1000 mg. Zat pengawet buatan yang digunakan adalah *sulfit*, *nitrat*, dan *nitrit*. Pemakaian nitrit yang berlebihan dapat menyebabkan keracunan. *Nitrit* biasanya digunakan dalam pengawetan daging. Dalam daging atau ikan, natrium dapat berikatan dengan amino atau amida dan membentuk *nitrosamina* yang bersifat toksik. *Nitrosamine* dapat menimbulkan kanker baik pada hewan maupun pada manusia.

3) Zat pemanis

Bahan pemanis buatan merupakan bahan makanan tanpa nilai gizi dan hanya menyebabkan rasa manis pada makanan saja. Misalnya *siklamat* dan sakarin dengan kadar maksimum 1,5 gram per kg bahan makanan.

4) Zat penyedap rasa atau aroma

Penyedap rasa atau aroma yaitu zat yang digunakan untuk tambahan makanan agar pada makanan tersebut mendapatkan aroma atau penyedap yang tegas dan menarik konsumen. Contoh yang ada pada zat tersebut adalah *asam butirat*, *asam glutamat*, *ametal*, dan *eugenal*. Pada *asam butirat* maksimum diberikan dalam jumlah 400 mg per kg, sementara pada zat yang lain harus dalam jumlah yang sangat terbatas lebih kecil.

6. Syarat Makanan Sehat

Jajanan yang aman untuk dikonsumsi merupakan panganan yang bebas dari bahan berbahaya (racun, bahan kimia, kuman) dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya. Perlu adanya kiat memilih jajanan yang aman dikonsumsi dengan jajanan pada tempat yang bersih, disajikan oleh penjual yang bersih, pastikan makanan atau jajanan dalam kondisi baik (warna, rasa, dan aroma), pilih jajanan yang bergizi, serta pilih jajanan yang dipajang dan disimpan dengan baik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Makanan yang sehat merupakan makanan yang higienis serta banyak mengandung gizi. Makanan yang higienis yaitu makanan yang bebas dari kuman penyakit dan tidak boleh bersifat meracuni tubuh manusia. Makanan yang harus sehat, karena semua makanan akan dimasukkan dalam tubuh manusia melalui sistem pencernaan. Makanan masuk kedalam mulut, setelah dikunyah gigi langsung dimasukkan ke

dalam lambung melewati *usofagus* (saluran penghubung mulut dan lambung) dengan gerakan peristaltik. Di dalam lambung makanan diproses dengan bantuan *pepsin*, lalu dicerna dengan bantuan enzim pencernaan (*enzim amilase* yang berfungsi mencerna zat pati atau karbohidrat menjadi energi). Lipase berfungsi mencerna lemak menjadi asam lemak dan gliserol. *Amilase* mengubah karbohidrat menjadi *glukosa*, *fruktosa*, dan *galaktosa*. *Protease* membantu mencerna protein nabati dan hewani. Untuk menyempurnakan pencernaan lemak, di usus kecil kecil bekerja asam empedu (*asam desoksikholat*), proses ini dibantu oleh vitamin B kompleks sebagai *katalisator* (Widuri & Dedi, 2013).

Syarat-syarat makanan sehat harus mengandung :

- a. Makanan harus mengandung kalori yang cukup buat tubuh
- b. Makanan harus mengandung protein, yang protein tersebut harus mengandung kesepuluh asam amino utama yaitu *tripotopan*, *lisin*, *histidin*, *penilalanin*, *leusin*, *isoleussin*, *threonin*, *valin*, *metionin*, dan *arginin*.
- c. Makanan yang dimakan harus cukup mengandung air dan garam mineral.
- d. Dalam mengkonsumsi makanan harus ada perbandingan yang baik dari masing-masing komponen gizi.
- e. Makanan yang akan dimakan, sebaiknya mudah dicerna oleh alat pencernaan.

- f. Makanan harus bersih, tidak mengandung racun serta tidak mengandung bibit penyakit.
 - g. Makanan tidak boleh dalam kondisi panas pada saat dimakan. Karena makanan panas pada saat proses pengunyahan tidak akan sempurna dan akan merusak gigi. Termasuk minuman sebaiknya tidak boleh panas dan tidak boleh ditiup. Makanan atau minuman yang ditiup akan menyebabkan makanan atau minuman tersebut menjadi bersifat asam, karena pada saat meniup dengan mulut akan keluar CO₂ yang akan berikatan dengan air yang akan menjadi bersifat asam.
 - h. Selain rasanya enak, bentuknya bisa dibuat menarik
7. Cara mengonsumsi Jajanan yang Aman
- a. Pastikan tangan dalam kondisi bersih dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.
 - b. Perhatikan kemasan dalam kondisi baik, tidak sobek, tidak berlubang, tidak karatan, dan tidak penyok.
 - c. Cermati label pada kemasan : halal, kedaluwarsa, kandungan gizi, komposisi, dan izin edar.
 - d. Pastikan masa kedaluwarsa pada jajanan masih berlaku.
 - e. Pastikan jajanan yang akan dikonsumsi memiliki izin edar dari BPOM (Makanan Dalam Negeri-MD/Makanan Luar Negeri-ML) atau Kementerian Kesehatan (Pangan Industri Rumah Tangga-PIRT).

D. Anak Sekolah

1. Pengertian Anak Usia Sekolah

Anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun. Selama usia sekolah, pertumbuhan tetap terjadi walau tidak dengan kecepatan pertumbuhan secepat yang terjadi sebelumnya pada masa bayi atau pada masa remaja nantinya. Anak-anak pada periode usia ini tetap mempunyai dorongan pertumbuhan yang biasanya bertepatan dengan periode peningkatan masukan dan nafsu makan. Ketika memasuki periode pertumbuhan yang lebih lambat, masukan dan nafsu makan seorang anak juga akan berkurang. Adanya variasi dalam hal nafsu makan dan asupan makanan pada anak usia sekolah harus dipahami oleh para orang tua agar dapat memberikan respon yang baik terhadap setiap kondisi yang terjadi pada anak (Sulistyoningsih, 2011).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak sekolah

Proses perkembangan pada anak dapat terjadi secara cepat maupun lambat tergantung dari individu atau lingkungannya. Proses tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perkembangan anak (Diyantini dalam Farhanah, 2018), yaitu :

a. Faktor Herediter

Faktor herediter dapat diartikan sebagai pewarisan atau pemindahan karakteristik biologis individu dari pihak kedua orang tua ke anak atau karakteristik biologis individu yang dibawa sejak lahir yang tidak diturunkan dari pihak kedua orang tua. Kita juga dapat

menyebutkan bahwa sifat-sifat atau ciri-ciri pada seorang anak adalah keturunan.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang memegang perananan penting dalam mempengaruhi perkembangan anak. Faktor lingkungan secara garis besar dibagi menjadi faktor prenatal dan post natal. Lingkungan post natal secara umum dapat di golongan menjadi lingkungan biologis (ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, hormon), lingkungan fisik (cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi, keadaan rumah, radiasi), lingkungan psikososial (stimulasi, motivasi belajar, ganjaran atau hukuman, kelompok sebaya, stress, sekolah), dan lingkungan keluarga.

3. Karakteristik Anak Sekolah

Karakteristik anak sekolah pada umur awal (5-12 tahun) meliputi pertumbuhan yang tidak secepat bayi, gigi susu yang mulai tanggal, lebih aktif memilih makanan yang disukai, dan kebutuhan energi tinggi karena aktivitas meningkat. Tak jarang aktivitas yang tinggi disekolah dan tempat bermain menyebabkan ketidakseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang digunakan untuk melakukan aktivitas, akibatnya terjadilah penurunan status gizi (Purnamasih, 2018).

Konsumsi makan pada anak sekolah tidak jauh berbeda dengan teman sebayanya. Konsumsi gizi anak laki-laki biasanya lebih banyak daripada anak perempuan, dengan demikian penyerapan energi dan zat-zat gizi lain pada anak laki-laki lebih besar daripada anak perempuan. Pada usia ini biasanya tidak banyak terjadi konflik makan. Peningkatan nafsu makan secara alami menyebabkan peningkatan konsumsi makan. Mereka tidak lagi banyak menolak makanan, tetapi pemilihan makanan yang disukai juga makin beragam (Purnamasari, 2018).

Karakteristik lain dari anak sekolah adalah mulai meningkatnya konsumsi makanan jajanan. Hal ini karena biasanya mereka diberi uang saku oleh orang tuanya sehingga mampu membeli makanan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah. Sebenarnya mengonsumsi makanan selingan selama di sekolah cukup penting. Hal ini karena anak menghabiskan beberapa jam disekolah sehingga diperlukan makanan jajanan agar kadar gula tetap terkontrol baik. Dengan demikian konsentrasi terhadap pelajaran dan aktivitas lainnya dapat tetap dilaksanakan, tetapi perilaku jajan sembarangan dan tidak terkontrol sering menjadi masalah tersendiri bagi anak sekolah (Purnamasari, 2018).

E. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan masyarakat atau manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*Overt Behavior*). Berdasarkan pengalaman dan penelitian bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Pengetahuan diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Contohnya anak dapat menyebutkan anatomi atau jenis-jenis gigi.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Misalnya anak dapat menjelaskan mengapa harus menyikat gigi.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*). Misalnya anak dapat mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu kaitan yang sama. Misalnya anak dapat membedakan dan mengelompokkan jenis makanan yang dapat membuat gigi berlubang.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merujuk pada suatu kemampuan untuk menjelaskan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya anak dapat meringkas dan menyesuaikan suatu teori yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan penelitian terhadap suatu obyek. Misalnya anak dapat membandingkan antara individu dengan kebersihan gigi yang baik dengan individu yang kebersihan gigi yang kurang.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan

Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan fisik dan psikologis (mental) Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa.

d. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut menyenangkan, maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang. Pengalaman baik ini akhirnya dapat membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

f. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru

g. Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang. Kebudayaan lingkungan tempat kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin

masyarakat sekitar mempunyai sikap selalu menjaga kebersihan lingkungan.

4. Pengetahuan terhadap Jajanan Sehat

Dari hasil penelitian Zamiyati (2018) terjadi peningkatan pengetahuan terhadap makanan sehat yang signifikan dari sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Hal ini disebabkan siswa di SD Negeri Pengkol sudah mempunyai gambaran pengetahuan baik dari pihak keluarga maupun media massa lain. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, sebanyak 15 orang (38,5%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 19 orang (48,7%) mempunyai pengetahuan cukup dan sisanya 5 orang (12,8%) mempunyai pengetahuan kurang. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang makanan sehat, sebanyak 38 orang (97,4%) mempunyai pengetahuan baik, 1 orang (2,6%) mempunyai pengetahuan cukup dan tidak terdapat pengetahuan kurang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Antono, bahwa hasil penelitian tentang Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan tentang Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di SDN 17 Pontianak Utara menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hal ini dibuktikan dengan perubahan nilai *mean* dari 52,27 menjadi 77,60 setelah dilakukan intervensi dengan *v value* 0.000 (Antono, 2018).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyawati dkk (2017), menunjukkan bahwa keamanan jajanan diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan anak tentang keamanan jajanan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 80,69 sesudah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 94,23. Dari uji *t-test* diperoleh bahwa $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan anak tentang keamanan jajanan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan anak meningkat hal ini dikarenakan adanya pendidikan kesehatan menggunakan media, sebelumnya anak sudah mendapat informasi tentang keamanan jajanan dari berbagai sumber, akan tetapi mereka hanya mendapatkan informasi secara lisan tanpa adanya media yang mendukung.

F. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap menurut Notoatmodjo adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu. Seorang ahli psikologi sosial Newcomb menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, fungsi sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi perilaku atau reaksi tertutup (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkatan Sikap

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap anak dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian anak terhadap metode yang digunakan saat pemberian pengetahuan.

b. Merespon (*responding*)

Merespon yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Menghargai (*valuating*)

Menghargai yaitu dapat berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah. Misalnya anak mengajak temannya yang lain untuk menggosok gigi secara teratur.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya anak mau menjadi dokter cilik untuk menularkan ilmu tentang kesehatan gigi kepada teman sebayanya.

3. Pengukuran Sikap

Menurut (Notoatmodjo S 2010) pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan

hipotesis kemudian dinyatakan pendapat responden melalui kuesioner. Kuesioner mengacu pada skala likert dengan bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan terdiri dari jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju (Alimul 2009).

Sikap dapat bersifat positif dan negatif (Azwar 2013) :

- a. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu
- b. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu

4. Sikap terhadap pemilihan jajanan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaputra (2018), menunjukkan bahwa Sikap terhadap konsumsi jajanan siswa SDN 117851 Aek Nabara dan SD Alwashlyah 82 Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara tergolong positif. Sikap terhadap konsumsi jajanan pada SDN 117851 Aek Nabara bahwa (95.6%) berada pada kategori positif dan pada SD Alwashlyah 82 Sukarame bahwa (86.7%) berada pada kategori positif. Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa telah beranggapan bahwa makanan yang sehat itu adalah makanan yang terbungkus rapi serta terjamin kebersihannya dan makanan yang tidak sehat itu adalah makanan yang sudah kadaluarsa dan makanan yang sudah berbau atau basi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyawati dkk (2017) bahwa dari hasil uji statistik menunjukkan rata-

rata skor sikap anak tentang keamanan jajanan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 62,18 sesudah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 80,70. Hasil dari uji *t-test* diperoleh bahwa $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sikap anak tentang keamanan jajanan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sikap anak mengalami perubahan dimana sudah tidak ada anak yang bersikap kurang, hal ini disebabkan anak telah mendapat informasi dari pendidikan kesehatan tentang keamanan jajanan, anak-anak diberitahu bagaimana sikap yang baik untuk memilih makanan.

Dari hasil penelitian lain yang dilakukan Fitriani & Septian (2015), menunjukkan bahwa sikap anak terhadap makanan jajanan dari 88 responden terdapat 9 responden (10,2 %) memiliki sikap negatif dan 79 responden (89,8 %) memiliki sikap positif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa hampir seluruh dari responden memiliki sikap yang positif. Hal ini disebabkan sikap positif yang timbul dari responden adalah merupakan hasil olah pikir dari pengetahuan yang dimiliki oleh setiap responden yang sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang makanan jajanan.

G. Konsep Media

1. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan merupakan alat bantu untuk melakukan promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi serta penyebarluasan informasi. Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan- pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2010).

2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan dalam pelaksanaan promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2010), yaitu:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
- c. Mengurangi komunikasi yang verbalistik
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Memperjelas informasi
- f. Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata
- g. Mempelancar komunikasi dan lain-lain

3. Jenis Media Promosi Kesehatan

Menurut (Notoatmodjo 2012) pada garis besarnya hanya terdapat tiga macam media yaitu :

- a. Alat bantu lihat (*visual aids*) yang membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan.

Alat ini ada dua bentuk :

- 1) Alat yang diproyeksikan, misalnya slide, film, film strip, dan sebagainya.
 - 2) Alat-alat yang tidak diproyeksikan : gambar peta, bagan, bola dunia, boneka, dan lain-lain.
- b. Alat bantu dengar (*audio aids*), yang digunakan untuk menstimulasi indra pendengaran pada saat proses pengajaran. Misalnya radio, pita suara, kepingan CD, dan lain-lain.
- c. Alat bantu lihat-dengar, seperti televisi, video cassette, DVD.

Sedangkan Edgar dale membagi alat peraga/media menjadi 11 macam atau yang dikenal dengan kerucut pengalaman, dapat lihat pada gambar dibawah ini (Notoadmojo, 2012) :



Gambar 2.1 Kerucut Edgar Dale

Kriteria yang utama dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuannya misal tujuan kompetensi yang bersifat menghafal media yang tepat yaitu media audio, tujuan kompetensi yang bersifat memahami isi bacaan media yang tepat yaitu media cetak, pembelajaran yang bersifat motorik digunakan media film dan video (Kholid, 2014).

4. Pengertian Media Lembar Balik

Lembar balik atau *flipchart* merupakan suatu alat peraga yang menyerupai kalender balik bergambar. Lembar balik besar terdiri atas lembaran-lembaran yang berukuran kurang lebih 50 x 75 cm, sedangkan yang sedang berukuran kurang lebih 38 x 50 cm. Lembar balik digunakan dengan cara membalik lembaran-lembaran bergambar tersebut satu persatu dan digunakan untuk pertemuan dengan kelompok yang jumlah maksimal pesertanya 30 orang. Lembar balik berukuran kecil (21 x 28 cm) disebut *flipbook* atau *flipchart* meja. Lembaran-lembaran ini disusun dalam urutan tertentu dan dibundel pada salah satu sisinya. Dibawah gambar, dituliskan pesan-pesan yang dapat dibaca oleh komunikan. *Flipbook* biasanya digunakan untuk pendidikan individu atau kelompok yang lebih kecil yaitu kurang dari lima orang (Efendi, 2009).

5. Syarat Media Lembar Balik

- a. Berisikan gambar-gambar untuk menjelaskan pesan yang hendak disampaikan
- b. Di lembar baliknya terdapat kalimat penjelasan gambar

- c. Mudah dibawa oleh penyuluh
- d. Ukuran disesuaikan dengan target/jumlah peserta
- e. Gambar yang ditayangkan menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan penjelasan yang disampaikan (Bajuri, 2016).

6. Keuntungan Media Lembar Balik

Keuntungan lembar balik yaitu isi pokok pembicaraan dapat disiapkan sebelumnya, urutan penyajian dapat diatur dengan tepat, chart dapat diambil dan ditukar dengan tepat, serta mudah untuk disiapkan (Pamengku, 2018).

7. Kelemahan Media Lembar Balik

Jika kualitas tulisan kurang artistik, dapat menimbulkan kesan kurang profesional, lembaran dapat dengan mudah sobek atau kusam jika disimpan dengan tidak baik, dalam ruangan besar lembar balik tidak terlihat jelas dalam jarak lebih dari 15 meter, kecenderungan untuk melihat lembar balik dapat menghilangkan kontak mata dengan peserta (Pamengku, 2018).

8. Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap

a. Terhadap Pengetahuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pamengku dkk (2018) menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang makanan jajanan (lembaja) efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemilihan makanan jajanan. Hasil uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan

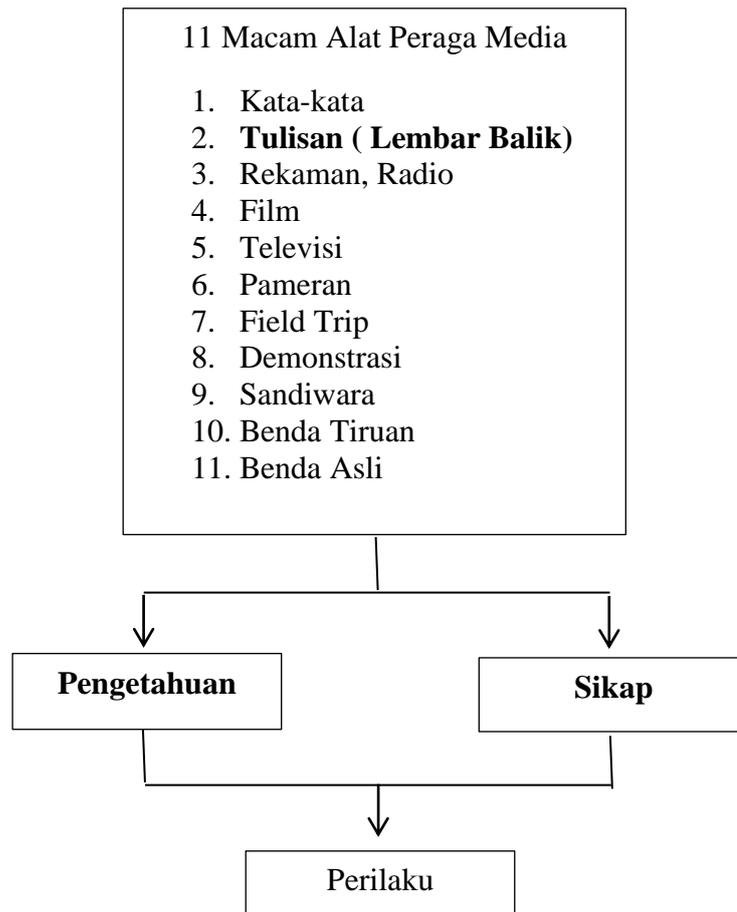
sesudah penyuluhan pada kelompok dengan ceramah menunjukkan angka 0.902 ($p>0.05$) dan uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok dengan media lembar balik menunjukkan angka 0.001 ($p<0.05$). Hasil analisis uji nilai beda pengetahuan antara kelompok ceramah dengan kelompok lembar balik menunjukkan angka 0.099 ($p>0.05$).

b. Terhadap Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyawati dkk (2017) bahwa pengetahuan anak tentang pemilihan jajanan sehat meningkat dikarenakan adanya pendidikan kesehatan menggunakan media. Dengan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup maka dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak, sehingga akan berdampak kepada peningkatan pengetahuan tentang keamanan jajanan yang dapat memberikan pandangan yang benar kepada anak untuk memilih makanan jajanan yang aman, dan mencegah dampak negatif dari makanan untuk menjaga kesehatan. Sikap anak akan mengalami perubahan, hal ini disebabkan anak telah mendapat informasi dari pendidikan kesehatan tentang keamanan jajanan, anak-anak diberitahu bagaimana sikap yang baik untuk memilih makanan.

G. Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan, kerangka teori dari penelitian ini adalah :



Bagan : 2.1 Kerangka Teori

Keterangan : Huruf yang bercetak tebal adalah variabel yang akan diteliti.

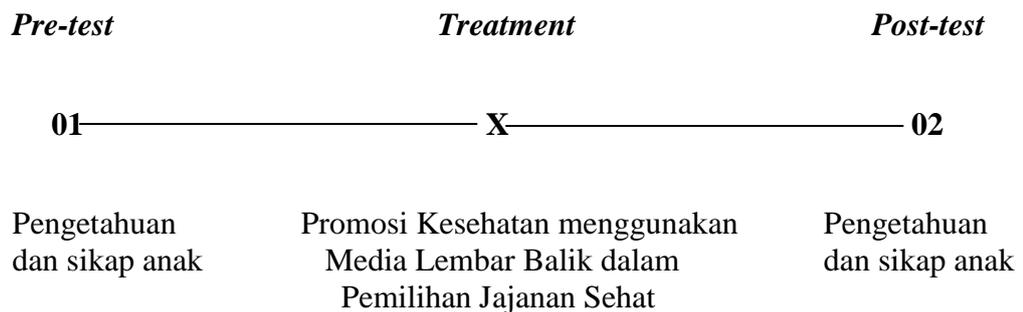
Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale (Notoatmodjo, 2012).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre-experiment* dengan jenis perencanaan yang digunakan yaitu *One Group Pre-test dan Post-test design*, yang melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain Penelitian

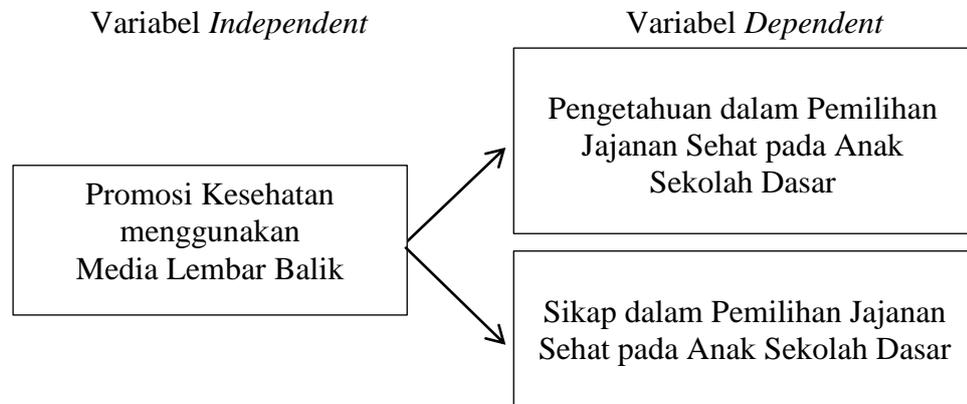
Keterangan :

01 : Pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar sebelum dilakukan intervensi

X : Memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan media lembar balik

02 : Pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar sesudah dilakukan intervensi

B. Kerangka Konsep



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik	Pemberian promosi kesehatan menggunakan media lembar balik yaitu suatu alat peraga yang digunakan dengan cara membalik lembaran bergambar satu persatu, dibawah gambar dituliskan pesan-pesan yang dapat dibaca oleh komunikan dan digunakan untuk pertemuan dengan kelompok yang jumlah	Lembar Balik	-	-	-

		maksimal pesertanya 30 orang. Lembar balik berisi tentang jajanan sehat.				
2	Pengetahuan	Skor pengetahuan responden dalam pemilihan jajanan sehat meliputi definisi jajanan, jenis-jenis jajanan, ciri-ciri jajanan sehat, faktor-faktor yang mempengaruhi, zat makanan yang mengganggu kesehatan, syarat makanan sehat, cara mengkonsumsi jajanan yang aman.	Lembar Kuesioner	Mengisi Kuesioner. Jika jawaban : Benar : 1 Salah : 0	Skor tertinggi: 10 Skor Terendah: 0	Rasio
3	Sikap	Skor sikap responden dalam pemilihan jajanan sehat.	Lembar Kuesioner	Mengisi kuesioner dengan menggunakan skala likert. Jika pertanyaan positif (mendukung) SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Jika pertanyaan negatif (tidak mendukung) (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Skor tertinggi: 40 Skor terendah: 10	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 74 Kota Bengkulu. Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria *inklusi*. Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau untuk diteliti.

Adapun Kriteria *Inklusi* dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kelas V berstatus aktif di SDN 74 Kota Bengkulu
- b. Siswa bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- c. Siswa bisa membaca
- d. Sehat jasmani dan rohani

2. Sample

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 74 Kota Bengkulu yang dihitung menggunakan rumus besar sampel (Dahlan, 2014) :

$$n = \frac{\alpha^2 \left(Z_1 - \frac{\alpha}{2} + Z_1 - \beta \right)^2}{(\mu_1 - \pi_2)^2}$$

Keterangan :

α : Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan posttest berdasarkan literatur (Syam, 2018)

$Z_1 - \frac{\alpha}{2}$: Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 1,96$)

$Z1 - \beta$: Standar normal deviasi untuk β (standar deviasi $\beta = 1,28$)

$\mu1$: Nilai mean pretest yang didapat dari literatur

$\mu2$: Nilai mean posttest yang didapat dari literatur

Perhitungan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{\alpha^2 \left(Z1 - \frac{\alpha}{2} + Z1 - \beta \right)^2}{(\mu1 - \mu2)^2} \\
 &= \frac{1,152^2 (1,96 + 1,28)^2}{(1,075 - 0,375)^2} \\
 &= \frac{13,92}{0,49} \\
 &= 28,4 \\
 &= 28 + 10\% \text{ (antisipasi drop out 10\%)} \\
 &= 30,8 \text{ dibulatkan } 31
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, didapat besar sampel orang, pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dimana diambil secara proporsi dari setiap kelas dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{jumlah siswa-siswi dikelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel perhitungan rumus}$$

Tabel : 3.2 Jumlah sampel tiap kelas

No	Kelas	Jumlah siswa/i	Jumlah sampel secara proporsi	Jumlah sampel akhir
1	V A	35	35/140x31	8
2	V B	36	36/140x31	8
3	V C	32	32/140x31	7
4	V D	37	37/140x31	8

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, yaitu di SDN 74 Kota Bengkulu pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Februari 2020.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data pemilihan jajanan sehat pada anak berupa pertanyaan-pertanyaan terstruktur telah tervalidasi mengenai pengetahuan dan sikap anak dalam pemilihan jajanan sehat, serta data dari responden. Bahan penelitian berupa media lembar balik yang berisi pentingnya memahami jajanan sehat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama dan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010)

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan wakil kepala sekolah di SDN 74 tentang gambaran umum sekolah dan siswa.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dilakukan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas, adapun langkah dalam pengolahan data yaitu :

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan secara keseluruhan dan melengkapi serta memperbaiki data yang diperoleh dari penelitian.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Pengkodean data dilakukan dengan cara memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Menyusun data sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

a. *Processing* (Pengolahan Data)

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

b. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan dan pembersihan. Jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data.

I. Analisis Data

1. Analisis *Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel *independen* (Promosi Kesehatan) maupun variabel *dependent* (Pengetahuan dan Sikap) dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar, yaitu dengan menggunakan teknik komputerisasi. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013) :

0% : Tidak satupun kejadian

1%-25% : Sebagian kecil

26%-49% : Hampir sebagian

50% : Setengah dari kejadian

51%-75% : Sebagian besar

76%-99% : Hampir seluruh

100% : Seluruh

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar. Pada penelitian ini distribusi data tidak normal maka menggunakan uji *wilcoxon*.

Tingkat signifikansi $\alpha=0.05$ dengan pengambilan keputusan jika $P_a \leq 0.05 = H_a$ diterima, berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 Kota Bengkulu.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Awal

Kelompok intervensi yang berjumlah 31 responden diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik. Setelah diberikan *pretest*, peneliti menghitung hasil dari *pretest* tersebut. Kuesioner pengetahuan dalam pemilihan jajanan sehat berisi 10 pertanyaan dengan tipe pilihan ganda jawaban A, B, C, D. Kuesioner pengukuran sikap berisi 10

pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.

2. Tahap Perlakuan

Satu minggu setelah *pretest*, dilakukan intervensi promosi kesehatan dalam pemilihan jajanan sehat. Kelompok diberikan intervensi melalui promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dalam pemilihan jajanan sehat.

3. Tahap Akhir

Setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan maka kelompok diberikan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*. Dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata tingkat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik setelah diberikan perlakuan dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar.

K. Etika Penelitian

Penelitian sebaiknya mengerti tentang etika-etika yang harus dilakukan dalam jalannya penelitian meliputi :

1. Inform Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan dibuat untuk menyatakan ketersediaan responden. Dalam lembar tersebut berisi judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan memberikan tanda tangan pada lembar

tersebut jika bersedia dan peneliti tidak akan memaksa responden jika responden tidak bersedia.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan responden untuk melindungi hak-haknya. Peneliti hanya memberikan kode pada responden tanpa mencantumkan nama.

3. Confidentialy (Kerahasiaan)

Dalam melakukan penelitian, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses mengurus surat izin penelitian (Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kesbangol Kota Bengkulu, Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan SDN 74 Kota Bengkulu).

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari proses pengambilan data yang diambil melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 februari sampai 14 februari 2020 di SDN 74 Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang.

Tahap pertama, penelitian ini diawali dengan memberikan kuesioner kepada siswa-siswi yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre test* pada anak sekolah dasar terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat. Setelah siswa-siswi selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu 1 minggu setelah diberikan kuesioner tersebut akan dilakukan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dalam pemilihan jajanan sehat.

Tahap kedua, memberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dimana ada 2 kelompok. Kelompok 1 berjumlah 16 orang dan kelompok 2 berjumlah 15 orang. Promosi kesehatan menggunakan media lembar balik diberikan dalam satu hari. Promosi kesehatan berisi tentang definisi jajanan, jenis-jenis jajanan, ciri-ciri jajanan sehat, faktor-faktor yang mempengaruhi, zat makanan yang mengganggu kesehatan, syarat makanan sehat, cara mengkonsumsi jajanan yang aman. Setelah itu dilakukan tanya jawab kepada responden tentang materi yang telah dijelaskan melalui lembar balik tersebut.

Tahap ketiga, setelah diberikan intervensi maka diberikan kuesioner *post test*, untuk menilai skor pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap

dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji signifikansi pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu jenis kelamin, umur responden, serta rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di SDN 74 Kota Bengkulu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden

No	Variabel	Frekuensi	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	13	41,9
	Perempuan	18	58,1
	Jumlah	31	100
2.	Umur		
	10 Tahun	6	19,4
	11 Tahun	23	74,2
	12 Tahun	2	6,5
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar (58%) perempuan. Sedangkan distribusi umur responden, sebagian besar (74,2%) berumur 11 tahun.

Tabel 4.2 Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dalam pemilihan jajanan sehat

Variabel	Mean	SD	Δ Mean	N
Pengetahuan				
Sebelum	7.71	1.160		31
			1.58	
Sesudah	9.29	.739		31

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan terjadinya peningkatan rerata skor pengetahuan siswa-siswi setelah dilakukannya intervensi promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dalam pemilihan jajanan sehat sebesar 1,58 dari sebelum 7,71 menjadi 9,29 pada saat sesudah.

Tabel 4.3 Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dalam pemilihan jajanan sehat

Variabel	Mean	SD	Δ Mean	N
Sikap				
Sebelum	30.19	2.400		31
			2.36	
Sesudah	32.55	2.278		31

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan terjadinya peningkatan rerata skor sikap siswa-siswi setelah dilakukannya intervensi promosi kesehatan menggunakan media lembar balik dalam pemilihan jajanan sehat sebesar 2,36 dari sebelum 30,19 menjadi 32,55 pada saat sesudah.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon*, karna normalitas data menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak SDN 74 kota Bengkulu.

Variabel	N	Mean Rank	Sig. (2-Tailed)
Pengetahuan	31	14.50	.000
Sikap	31	15.00	.000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik didapat dengan nilai p value = 0.000 < 0.05 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 18 orang (58%). Sedangkan distribusi umur responden, sebagian besar berumur 11 tahun yaitu 23 orang (74,2%). Karakteristik anak yang berusia 10-12 tahun berdasarkan mental,

berespons terhadap majalah, radio, video atau iklan lain dan suka membaca untuk mendapatkan informasi (Erna, 2017). Oleh karena itu promosi kesehatan menggunakan media lembar balik sangat efektif.

Pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media lembar balik dan setelah dilakukannya intervensi mengalami peningkatan (14,50). Sebelum diberikan intervensi siswa/i banyak yang belum mengetahui apa itu jajanan sehat dan ciri makanan yang mengandung pemanis buatan. Setelah dilakukan intervensi pengetahuan tersebut meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zamiyati (2018) terjadi peningkatan pengetahuan terhadap makanan sehat yang signifikan dari sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, sebanyak 15 orang (38,5%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 19 orang (48,7%) mempunyai pengetahuan cukup dan sisanya 5 orang (12,8%) mempunyai pengetahuan kurang. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang makanan sehat, sebanyak 38 orang (97,4%) mempunyai pengetahuan baik, 1 orang (2,6%) mempunyai pengetahuan cukup dan tidak terdapat pengetahuan kurang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Antono (2018), bahwa hasil penelitian tentang pengaruh media komik terhadap pengetahuan tentang makanan jajanan pada siswa kelas V di SDN 17 Pontianak Utara menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hal ini dibuktikan dengan perubahan nilai *mean* dari 52.27 menjadi 77.60 setelah dilakukan intervensi dengan *v value* 0.000.

Promosi kesehatan adalah peningkatan kesehatan. dan upaya memasarkan, menyebarluaskan, mengenalkan atau “menjual” kesehatan, yang akhirnya masyarakat mau berperilaku hidup sehat. Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan- pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Antono (2018) bahwa jarak antara *pretest* dan intervensi dilakukan satu minggu. Menurut Vaus (2005) dalam Arimurti (2012), jarak antara *pretest* dengan intervensi sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan. Jarak antara intervensi dan *posttest* sangat tergantung dari teori dan penelitian sebelumnya dan juga tergantung dari jenis *memory* yang ingin dilihat (*Short term atau long term memory*).

Sikap sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media lembar balik dan setelah dilakukannya intervensi mengalami peningkatan (15,00). Sebelum diberikan intervensi masih banyak sikap siswa/i yang beranggapan bahwa permen/gulali baik untuk dimakan karena enak dan mie kremes baik di konsumsi yang terbungkus karena beranggapan terjamin kebersihannya. Setelah intervensi sikap tentang hal tersebut meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan Fitriani & Septian (2015), menunjukkan bahwa sikap anak terhadap makanan jajanan dari 88 responden terdapat 9

responden (10,2 %) memiliki sikap negatif dan 79 responden (89,8 %) memiliki sikap positif. Pembentukan atau faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, agama, dan faktor emosional. Sikap merupakan respon yang tertutup pada seseorang pada stimulus atau obyek, serta melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Azwar, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pamengku dkk (2018) menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang makanan jajanan (lembaja) efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemilihan makanan jajanan. Hasil uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok dengan ceramah menunjukkan angka 0.902 ($p > 0.05$) dan uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok dengan media lembar balik menunjukkan angka 0.001 ($p < 0.05$). Hasil analisis uji nilai beda pengetahuan antara kelompok ceramah dengan kelompok lembar balik menunjukkan angka 0.099 ($p > 0.05$).

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai p value = $0.000 \leq 0.05$ yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan Pamengku (2018) dengan uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok

dengan ceramah menunjukkan angka 0.902 ($p > 0.05$) dan uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok dengan media lembar balik menunjukkan angka 0.001 ($p < 0.05$). Hasil analisis uji nilai beda pengetahuan antara kelompok ceramah dengan kelompok lembar balik menunjukkan angka 0.099 ($p > 0.05$). Penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang makanan jajanan (lembaja) efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemilihan makanan jajanan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Eksperiment*, sehingga belum mampu sepenuhnya memastikan efektivitas intervensi yang diberikan terhadap perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap. Dalam penelitian ini peneliti memastikannya secara statistik melalui pengujian dengan uji statistik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan. Sedangkan distribusi umur responden sebagian besar berumur 11 tahun.
2. Pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media lembar balik dan setelah dilakukannya intervensi mengalami peningkatan.
3. Sikap sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media lembar balik dan setelah dilakukan intervensi mengalami peningkatan.
4. Ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar di SDN 74 Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi Institusi

a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, literature dan wawasan baik dikalangan mahasiswa maupun masyarakat luas agar tujuan untuk melaksanakan pencegahan serta pengendalian mengenai pemilihan jajanan sehat dapat diatasi.

b. Bagi SDN 74 Kota Bengkulu

Diharapkan lebih tersedianya fasilitas dan pelayanan seperti sosialisasi yang mendukung peningkatan pengetahuan siswa terhadap pemilihan jajanan sehat dan menetapkan peraturan mengenai makanan jajan yang sehat dalam rangka mengantisipasi munculnya angka kesakitan pada anak sekolah.

2. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan media lembar balik dengan media pembelajaran lainnya agar dapat melihat sejauh mana keefektifan media dalam mempengaruhi responden dalam pemilihan jajanan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiruling, dkk. (2018). Analisis Faktor Pemilihan Jajanan, Kontribusi Gizi dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal MKMI*. 15(1), 81–90.
- Antono, R. (2018). *Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan tentang Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di SDN 17 Pontianak Utara*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azihara & Nadia. (2018). *Jajanan Sehat*. Jakarta Selatan : Demendia Pustaka.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bajuri, Z. (2016). *Intervensi Penyuluhan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya K3 dan Pencegahannya pada Pekerja Las di Ciputat Kelurahan Pisangan Tahun 2016*. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dahlan, Sopiudin. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinkes Kesehatan Kota Bengkulu. (2018). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2018*. Bengkulu : Dinkes Kota
- Dinkes Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2018*. Bengkulu : Sub. Bag. Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- Dyna, Fitri dkk. (2018). Hubungan Perilaku Komsumsi Jajanan pada Pedagang Kaki Lima dengan Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*. 3(3), 524–530.
- Efendi, N. F. (2009). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Farhanah. (2018). *Efektivitas Edukasi melalui Metode Bercerita terhadap Perilaku PHBS Penggunaan Jamban pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Febriyanto, M. A. B. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*.

- Fida dan Maya. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta: D-Medika.
- Fitriani, N.A & S.A. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) tentang Makanan Jajanan di SD Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015*.
- Gizaw Z, dkk. (2014). Food Safety Practice and Associated Factors of Food Handlers Working in Substandard Food Establishments in Gondar Town, Northwest Ethiopia : *International Journal of Food Science*. Volume 3 (7) hal 138-146.
- Gultom, M. M. K dkk. (2018). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Diare pada Anak di SDN 3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *E-Journal Keperawata*. 6.
- Hartono, N. P dkk. (2015). Pendidikan Gizi tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat antara Metode Ceramah dan Metode Komik. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 2(2), 76–84.
- Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*. 5(1), 8–17.
- Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Seri Pendidikan Orang Tua Jajanan Sehat*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maduretno, I. S dkk. (2015). Niat dan Perilaku Pemilihan Jajanan Anak Sekolah yang Mendapat Pendidikan Gizi Metode Ceramah dan TGT. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 2(1), 23–37.
- Mulyawati, Isti dkk. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pengetahuan dan Sikap Anak tentang Keamanan Jajanan terhadap Abstrak. *Public Health Perspective Journal*. 2(1), 1–8.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugrahaeni, D. E. (2018). Pencegahan Balita Gizi Kurang melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi. *Journal Amerta Nutr*. 2(1), 113–124.

- Nuraini, Novia. (2018). *Hubungan Pola Konsumsi Jajan dengan Kejadian Diare pada Siswa Kelas III dan IV*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Pamengku, P. M. dkk. (2018). *Penggunaan Media Lembar Balik tentang Makanan Jajanan (Lembaja) sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar tentang Pemilihan Makanan Jajanan*. Prodi D-IV Gizi Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Pamungkas, U. L. (2017). *Hubungan Kebiasaan Jajan Anak dengan Status Gizi Anak pada Usia Sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- Purnamasari, D.U. (2018). *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta : Andi
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syaputra, H. (2018). *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Konsumsi Jajanan Sekolah di SDN 117851 Aek Nabara dan SD Alwashlyah 82 Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara.
- Syam, dkk. (2018). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Kartu Kwartet pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar*. *Jurnal TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*. 1(2), 127-136.
- Widuri, Hesti & Dedi Mawardi P. (2013). *Komponen Gizi dan Bahan Makanan untuk Kesehatan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Zamiyati, M. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Makanan Sehat pada Anak Sekolah Usia 10-12 Tahun di SD Negeri Pengkol Kulon Progo*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Zulkoni, Akhsin. (2011). *Parasitologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
NIP : 198203202002122001
Pekerjaan : Sekretaris Jurusan DIV Promosi Kesehatan
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Wisuda Andeka M, SST., M.Kes
NIP : 198103122002122002
Pekerjaan : Dosen Jurusan DIV Promosi Kesehatan
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013
Pekerjaan : Mahasiswa DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Alamat : Ds. Kelumpang Jaya Kec. Nibung Kab. Muratara Prov.
Sumatra Selatan

Lampiran 2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Semester Pertama			Semester Kedua		
I	Pendahuluan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
	Mengidentifikasi Masalah						
	Pengambilan Judul						
	Pembuatan Proposal						
	Ujian Proposal						
	Perbaikan Proposal						
	Pengurusan Surat Izin						
II	Pelaksanaan Penelitian						
	Pengolahan Data						
III	Penyusunan Laporan						
	Seminar Hasil						
	Perbaikan Seminar Hasil						

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Devi Ulva Rohima

NIM : P05170116013

Prodi : DIV Promosi Kesehatan

Dengan hormat saya memberitahukan bahwa pada saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan (Str) Program Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul “Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu”.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang penting untuk disampaikan :

1. Mohon saudara berkenan menjawab atau mengisi kuesioner ini secara lengkap sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
2. Kuesioner ini digunakan untuk melengkapi data penelitian dan kesediaan sudar dalam mengisi Kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya secara pribadi.
3. Pengisian Kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan nama baik dan prestasi saudara.

4. Hasil isian Kuesioner saudara akan terjaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab Kuesioner ini secara jujur dan apa adanya, saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2020
Hormat Saya,

Devi Ulva Rohima

Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Umur :

No. Responden : (diisi oleh petugas)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Devi Ulva Rohima dengan judul “Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu”.

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan bagaimana semestinya.

Bengkulu, 2020
Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

**PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA ANAK
SDN 74 KOTA BENGKULU**

Pre-test

Post-test

A. Identitas Responden

Nomor responden :

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

B. Kuesioner Pengetahuan Anak dalam Pemilihan Jajanan Sehat

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang kamu anggap benar. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab soal.

1. Apakah yang dimaksud dengan jajanan sehat?
 - a. Jajanan yang mahal
 - b. Jajanan yang murah
 - c. Jajanan yang enak
 - d. Jajanan bebas dari pewarna buatan, penyedap rasa dan debu
2. Ciri makanan yang dikatakan aman adalah?
 - a. Makanan yang bebas dari bahan pengawet
 - b. Makanan yang telah jatuh ke tanah/lantai
 - c. Makanan yang dihinggapi lalat

- d. Makanan yang tidak tertutup
3. Makanan yang dimakan harus cukup mengandung ?
 - a. Gula
 - b. Protein
 - c. Garam
 - d. Penyedap rasa
 4. Apakah yang harus dilakukan sebelum mengkonsumsi makanan?
 - a. Langsung dimakan
 - b. Mencuci tangan dengan sabun
 - c. Minum air putih
 - d. sikat gigi
 5. Bagaimanakah ciri-ciri makanan yang menggunakan pemanis buatan?
 - a. Rasanya manis dan tidak pahit di lidah
 - b. Makanan tanpa nilai gizi dan rasanya manis saja
 - c. Rasanya sangat manis
 - d. Rasanya tawar
 6. Contoh makanan yang mengandung pewarna buatan yang berlebihan?
 - a. Permen/gulali
 - b. Agar-agar
 - c. Kue lapis
 - d. Roti
 7. Penyakit apa yang ditimbulkan jika mengonsumsi makanan yang tidak ditutup dan dihindari lalat?
 - a. Diare
 - b. Sakit gigi
 - c. Pilek
 - d. Batuk
 8. Berikut yang bukan cara memilih makanan yang sehat dan aman adalah ?
 - a. Pilihlah makanan dan minuman yang tidak kadaluarsa
 - b. Pilihlah makanan dan minuman yang tidak berwarna mencolok

- c. Hindari makanan jajanan yang digoreng dengan minyak yang berulang
 - d. Memilih makanan jajanan yang mengandung MSG
9. Berikut merupakan jenis jajanan yang sehat adalah?
- a. Nugget dengan saos yang berwarna merah terang
 - b. Es sirup warna warni
 - c. Gorengan dengan minyak yang sudah berwarna hitam
 - d. Rujak
10. Berikut merupakan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum membeli makanan jajanan adalah?
- a. Kemasan atau pembungkus yang digunakan dalam kondisi sobek
 - b. Pastikan masa kedaluwarsa pada jajanan masih berlaku
 - c. Ukuran jajanan yang mau dibeli
 - d. Harga jajanan yang mau di beli

C. Kuesioner Sikap Anak dalam Pemilihan Jajanan Sehat

Petunjuk:

Kepada adik-adik untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya. Beri tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengkonsumsi permen/gulali karena enak dan baik untuk dimakan.				
2	Makanan sudah kadaluwarsa berbahaya dikonsumsi.				
3	Mie goreng ditambah kaldu instan/penyedap rasa menjadi lebih Enak.				
4	Minum air putih lebih sehat dari pada minuman bewarna.				
5	Saya memilih jajanan popcorn yang berwarna terang karena enak dan harganya murah.				
6	Saya memilih jajanan yang terbungkus karena dijamin kebersihannya.				
7	Makanan yang sudah berbau (basi) tidak boleh dikonsumsi.				
8	Saya akan membeli jajanan ditempat yang bersih.				
9	Saya mengkonsumsi gorengan dengan menggunakan minyak goreng yang sudah dipakai berkali-kali.				
10	Apabila jajanan yang kemasannya sudah rusak maka tidak boleh dimakan.				

Sumber : (Syaputra, 2018).

Lampiran 6

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/022/03/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Devi Ulva Rohima
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Conccent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Maret. 2020 sampai dengan tanggal 02 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period March 02,2020 until June 02,2020

March 02, 2020
Profesor and Chairperson

Devi Ulva Rohima, SKM, MKM

Lampiran 7

PRETEST



Kelompok 1

**INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK**



POSTEST



Kelompok 2

**INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK**



POSTTEST



DESAIN MEDIA LEMBAR BALIK

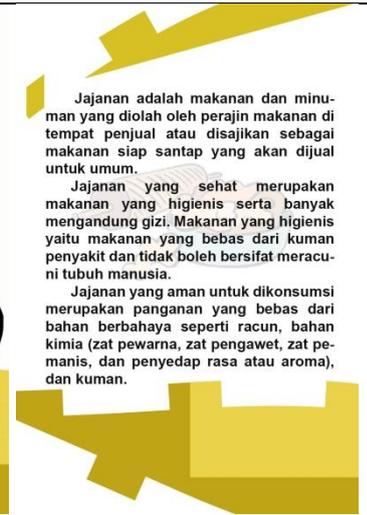
Gambar



1



2



3

"Jenis-jenis Jajanan"

1. Makanan utama

Lontong Siomai Pempek

2. Kudapan/camilan

Camilan Basah

Kue Serambi

Camilan Kering

Keripik Biskuit

Klepon Kacang-kacangan

4

"Jenis-jenis Jajanan"

1. Makanan utama

Terdiri dari lontong sayur, pempek ketoprak, kapurung, siomai, tahu campur, ketupat kandungan papeda.

2. Kudapan/camilan

Terdapat 2 jenis kudapan atau camilan diantaranya yaitu:

- Kudapan atau camilan basah seperti lempur, gorengan, kue lapis, arem-arem, apem, bakpao, serabi, martabak, kue pancong, cakwe.
- Kudapan atau camilan kering seperti kue kering, manisan kering, aneka keripik, biskuit, kacang-kacangan.

5

3. Minuman

Air Mineral Aneka Es Aneka olahan Susu Minuman Bersoda

4. Jajanan Buah

Buah Utuh

Jeruk Pir Apel

Buah Potong

Pepaya Semangka

Buah Kupas

Durian Nangka

6

3. Minuman

Minuman jajanan terdiri dari air putih (air mineral), aneka es, minuman bersoda, aneka jus, aneka sirup, susu serta aneka olahannya, dan sejenisnya.

4. Jajanan Buah

Jajanan buah terdapat beberapa varian yang biasanya disajikan dalam bentuk buah utuh, buah potong, dan buah kupas, yaitu :

- Buah utuh seperti jeruk, apel, mangis, duku, rambutan, matoa, salak, langsep, kelengkeng, dan jambu.
- Buah potong seperti pepaya, nanas, melon, semangka, dan mangga.
- Buah kupas seperti nangka, durian, dan cempedak.

7

"Ciri-ciri Jajanan Sehat"



8

"Ciri-ciri Jajanan Sehat"

- 1. Makanan non MSG**
Batas konsumsi jajanan yang mengandung MSG seperti makanan ringan buatan pabrik. Kurang jajanan yang mengandung sodium atau natrium. Jajanan yang mengandung MSG memiliki rasa yang gurih dan lezat. Namun, kurang baik untuk kesehatan jangka panjang.
- 2. Sedikit minyak goreng atau menggunakan minyak pengganti**
Jajanan yang digoreng dengan minyak suhu tinggi akan membuat gizi alami yang terdapat dalam makanan rusak. Menggoreng dengan minyak jelantah atau minyak goreng yang sudah pernah dipakai, membuat kandungan lemak trans dan radikal bebas dalam makanan meningkat.
- 3. Mengandung serat yang cukup**
Mengonsumsi sayuran baik untuk memenuhi kebutuhan serat setiap hari. Untuk mendapatkan tambahan serat bisa makan mengonsumsi buah yang dapat diolah menjadi cairan apapun untuk dirumah.
- 4. Sedikit bahan pengawet**
Jajanan berkeemasan buatan pabrik umumnya menggunakan bahan pengawet, termasuk kaldu instan. Bahan pengawet yang terlalu banyak tidak baik untuk kesehatan. Konsumsi makanan segar dan yang baru saja dimasak lebih baik dari pada jajanan cepat saji yang menjadi awet karena zat kimia tertentu.
- 5. Matang dalam pengolahannya**
Makanan yang matang adalah makanan yang lebih sehat dari pada makanan mentah atau setengah matang.
- 6. Higienis**
Jajanan yang sehat tentu adalah makanan yang bersih. Ini adalah syarat yang dianggap mutlak karena jajanan yang kebersihannya tidak terjaga akan menjadi sumber penyakit.
- 7. Mengandung vitamin**
Selain karbohidrat, protein, dan lemak yang seimbang, jajanan sehat juga harus mengandung vitamin. Makanan yang kurang sehat biasanya memiliki kandungan vitamin yang rendah.

9

"Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan"



10

"Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan"

Media Massa :
Anak-anak ingin mencoba makanan-makanan yang ditayangkan di media televisi.

Lingkungan (guru, teman sebaya) :
Pengaruh teman sebaya juga menjadi lebih besar karena anak usia sekolah lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya. Peningkatan pengaruh teman sebaya berdampak terhadap perilaku perihal pola dan jenis makanan pilihan mereka. Anak secara tiba-tiba meminta suatu jenis makanan baru atau menolak makanan pilihan mereka terdahulu, akibat rekomendasi dari teman-teman sebayanya.

Pengaruh guru juga besar terhadap sikap seorang anak terhadap jenis dan pola makan. Apa yang dipelajari di dalam kelas tentang kesehatan dan makanan bergizi harus ditunjang dengan makanan yang tersedia di kafeteria sekolah.

11

"Zat Makanan yang Berbahaya"



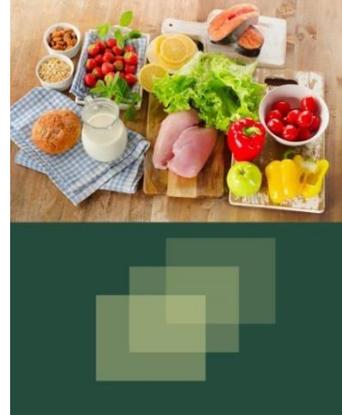
12

"Zat Makanan yang Berbahaya"

- 1. Zat Pewarna**
Bahan tambahan zat pewarna ini dapat membuat makanan tampak menarik, karena ditambahkan warna tambahan pada makanan yang diolah. Bahan makanan bisa ditambahkan dengan zat pewarna dengan kadar yang sesuai, namun harus diperhatikan bahwa zat pewarna tersebut tidak mengandung racun, seperti halnya pewarna tekstil. Contoh : popcorn dan permen yang dapat menyebabkan diare pada anak.
- 2. Zat Pengawet**
Bahan zat pengawet ini mampu mencegah atau menghambat fermentasi, penguraian, ataupun pengasaman yang disebabkan oleh mikroorganisme. Contoh : adpembuatan saus tomat, bahan pengawetnya dalam 1 kg saus tomat dapat diberikan tidak melebihi 1000 mg
- 3. Zat Pemanis**
Bahan pemanis buatan merupakan bahan makanan tanpa nilai gizi dan hanya menyebabkan rasa manis pada makanan saja.
- 4. Zat Penyedap Rasa atau Aroma**
Penyedap rasa atau aroma yaitu zat yang digunakan untuk tambahan makanan agar pada makanan tersebut mendapatkan aroma atau penyedap yang tegas dan menarik konsumen.

13

"Syarat Makanan Sehat"



14

"Syarat Makanan Sehat"

1. Makanan harus mengandung kalori yang cukup buat tubuh
2. Makanan harus mengandung protein, yg protein tersebut harus mengandung kesepuluh asam amino utama yaitu triptopan, lisin, histidin, penilalanin, leusin, isoleusin, threonin, valin, metionin, dan arginin.
3. Makanan harus cukup mengandung air dan garam mineral.
4. Dalam mengonsumsi makanan harus ada perbandingan yang baik dari masing-masing komponen gizi.
5. Makanan yang akan dimakan, sebaiknya mudah dicerna oleh alat pencernaan.
6. Makanan harus bersih, tidak mengandung racun serta tidak mengandung bibit penyakit.
7. Makanan tidak boleh dalam kondisi panas pada saat dimakan. Karena makanan panas pada saat proses pengunyahan tidak akan sempurna dan akan merusak gigi. Minuman sebaiknya tidak boleh panas dan tidak boleh dituip. Makanan atau minuman yang dituip akan menyebabkan makanan atau minuman tersebut menjadi bersifat asam, karena pada saat menuip dengan mulut akan keluar CO2 yang akan berikatan dengan air yang akan menjadi bersifat asam.
8. Selain rasanya enak, bentuknya bisa dibuat menarik

15

Cara Mengonsumsi Jajanan yang Aman



16

Cara Mengonsumsi Jajanan yang Aman

1. Pastikan tangan dalam kondisi bersih dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.
2. Perhatikan kemasan dalam kondisi baik, tidak sobek, tidak berlubang, tidak karatan, dan tidak penyok.
3. Cermati label pada kemasan : halal, kedaluwarsa, kandungan gizi, komposisi, dan izin edar.
4. Pastikan masa kedaluwarsa pada jajanan masih berlaku.
5. Pastikan jajanan yang akan dikonsumsi memiliki izin edar dari BPOM atau Kementerian Kesehatan

17

Lampiran 9

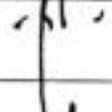
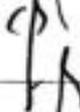
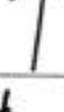
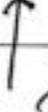
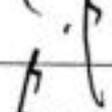
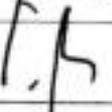
LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
 Nama Mahasiswa : Devi Ulva Rohima
 NIM : P05170116013
 Judul Skripsi : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 10 Oktober 2019	Pengajuan judul skripsi	Ganti judul, cari referensi lain	<i>RA</i>
2	Senin, 14 Oktober 2019	Pengajuan judul skripsi	Ganti judul, cari referensi lain	<i>RA</i>
3	Selasa 15 Oktober 2019	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, mencari data dan lanjut BAB I	<i>RA</i>
4	Senin 04 November 2019	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I, membuat outline BAB II	<i>RA</i>
5	Jumat 08 November 2019	Konsul perbaikan BAB I dan outline BAB II	Perbaikan BAB I dan melanjutkan BAB II	<i>RA</i>
6	Selasa, 10 November 2019	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaikan BAB I dan BAB II	<i>RA</i>
7	Selasa, 26 November 2019	Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB I-II dan melanjutkan BAB III	<i>RA</i>
8	Senin, 02 Desember 2019	Konsul perbaikan BAB I-III dan konsul kuesioner	Perbaikan BAB I-III, membuat instrumen/kuesioner penelitian	<i>RA</i>
9	Jumat, 06 Desember 2019	Konsul perbaikan BAB I-III	Acc proposal penelitian	<i>RA</i>
10	Kamis, 09 Januari 2020	Konsul revisi ujian proposal	Acc revisi ujian proposal	<i>RA</i>
11	Selasa, 18 Februari 2020	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	<i>RA</i>
12	Rabu, 19 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	<i>RA</i>
13	Jumat, 21 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Acc skripsi	<i>RA</i>

LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing II : Wisuda Andeka M, SST., M.Kes
 Nama Mahasiswa : Devi Ulva Rohima
 NIM : P05170116013
 Judul Skripsi : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 14 Oktober 2019	Pengajuan judul skripsi	Ganti judul, cari referensi lain	
2	Selasa, 15 Oktober 2019	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, mencari data dan lanjut BAB I	
3	Rabu, 11 Desember 2019	Konsul BAB I-III dan kuesioner	Perbaikan BAB I-III dan kuesioner	
4	Senin 16 Desember 2019	Konsul perbaikan BAB I-III dan kuesioner	Perbaikan BAB I-III dan kuesioner	
5	Selasa, 17 Desember 2019	Konsul perbaikan BAB I-III dan kuesioner	Perbaikan BAB I-III dan kuesioner	
6	Rabu, 18 Desember 2019	Konsul perbaikan BAB I-III dan kuesioner	Perbaikan BAB I-III dan kuesioner	
7	Jumat, 10 Januari 2020	Konsul revisi ujian proposal	Perbaikan revisi ujian proposal	
8	Senin, 13 Januari 2020	Konsul revisi ujian proposal	Perbaikan revisi ujian proposal	
9	Kamis, 16 Januari 2020	Konsul revisi ujian proposal	Acc revisi ujian proposal	
10	Jumat, 21 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
11	Senin, 24 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
12	Selasa, 25 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Acc skripsi	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
webside: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



20 Januari 2020

Nomor : : DM. 01.04/.....015...../2/2020
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 083170425916
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari 2020 - Maret 2020
Judul : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2015
S-141-01-0001
QB C30120

20 Januari 2020

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 083170425916
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari 2020 - Maret 2020
Judul : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH

NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Sekolah SDN 74 Kota Bengkulu



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2015
SAI GLOBAL
QE C30130

20 Januari 2020

Nomor : : DM. 01.04/.../2/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

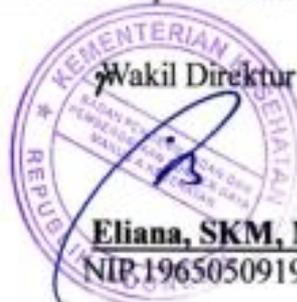
Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SDN 74 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 083170425916
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari 2020 - Maret 2020
Judul : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,



Eliana, SKM, M.PH

NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/114 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.0104/013/2/2019 tanggal 20 Januari 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : DEVI ULVA ROHIMA
NIM : P05170116013
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Diploma IV Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SD Negeri 74 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 27 Januari 2020 s.d 13 Febr27 Maret 2020
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 27 Januari 2020

a.n. **WALIKOTA BENGKULU**
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu



Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651107 199403 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. Bengkulu 38227
Telp (0736) 21429 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.2/026 /II.D.DIK/2020

Dasar : Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Kemenkes Bengkulu Nomor : DM. 01.04/014/2 /2020 Tanggal 20 Januari 2020 tentang izin penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Devi Ulva Rohima
NPM : P05170116013
Prodi : Diploma IV Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : "Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SD Negeri 74 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SD Negeri 74 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : Januari 2020 – Maret 2020
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 28 Januari 2020

An. Kepala Dinas Pendidikan Kota



Beni Basdiwansyah, S.Pd, MT
NIP.19691007 200701 1 040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Wakil Direktur Bidang Akademik Kemenkes Bengkulu
- Kepala SD Negeri 74 Kota Bengkulu
- Arsip



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS KESEHATAN

UPTD PUSKESMAS BASUKI RAHMAD

JL. Telaga Dewa Baru RT.48 Rw.04 Pagar Dewa Kota Bengkulu

Email : Pkm.basukirahmad@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 345 / TU / PKM - BR / XI / 2019

Kepala UPTD Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Devi Ulva Rohima
NPM : P05170116013
Jurusan : D.IV Promosi Kesehatan

Perihal izin Penelitian untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

“ Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SD. ”

Bahwa benar yang bersangkutan **DIIZINKAN** untuk melakukan pengambilan data di Sekolah Dasar (SD) Negeri 74 Kota Bengkulu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 01 November 2019

Kepala UPTD Puskesmas Basuki Rahmad

Kota Bengkulu

KA SUBAG TU



Emmy Yulianti, SST

NIP: 197607262003122004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 74

AKREDITASI A

Jl. H. Adam Malik Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu Kode Pos 38211
Email : sd74bengkulu@yahoo.com Telp. 0736 51269

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/SK/ 005 /SDN74/II/2020

Menindaklanjuti Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor : 421.2/026/II.DIK/2020, tanggal 28 Januari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ely Dahliani, S.Pd
NIP : 196408131984112001
Jabatan : Kepala SD Negeri 74 Kota Bengkulu

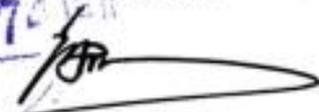
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Ulva Rohima
NIM : P05170116013

Program Studi : DIV Promosi Kesehatan

telah melaksanakan penelitian dimulai dari bulan Februari 2020 dengan sebenarnya di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dengan judul "Promosi Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SD Negeri 74 Kota Bengkulu". Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2020
Kepala Sekolah



ELY DAHLIANI, S.Pd
NIP. 196408131984112001